

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAKSI

Penelitian ini berangkat dari perkembangan teknologi komunikasi handphone terkait dengan praktek budaya di dalamnya, adalah kegemaran sebagian orang membuat video 3GP, serta respon publik terhadap penyebaran kasus file video tersebut. Video 3GP merupakan file video yang menggambarkan atau berisi aktifitas-aktifitas ketelanjangan maupun adegan seks yang dilakukan oleh sebagian orang yang dengan menggunakan kamera handphone.

Sebagian orang yang merekam kegiatan seksnya tersebut mayoritas dilakukan dengan spontan atau sekadar iseng yang tujuannya untuk kenang-kenangan serta kesenangan pribadi. Kelihatannya mayoritas orang yang merekam/direkam aktifitas seksnya tidak ada tujuan untuk disebar (kecuali sebagian kasus, misalnya rekaman yang dilakukan sekelompok orang sedang memperdaya korban). Umumnya juga rekaman-rekaman tersebut dibuat bukan untuk dijual seperti halnya film-film porno komersial yang sengaja dibuat untuk dijual. Kendati orang-orang yang merekam aktifitas-aktifitas ketelanjangan maupun adegan seks dilakukan dengan spontan, tapi setelah mereka menonton hasil rekamannya tersebut memperoleh dan merasakan beragam pengalaman, misalnya laki-laki bisa mengaktualkan kebanggaan atau kejantanannya, sementara perempuan bisa merasakan kecantikan tubuhnya. bahkan, laki-laki maupun perempuan juga mendapatkan sensasi-sensasi unik dan pengalaman baru. Di samping itu, video 3GP juga bisa menjadi bagian dari eksperimentasi kreatif mereka yang melibatkan tubuh dan teknologi, bisa menjadi sarana untuk lebih mengenal diri dan untuk refleksi diri, juga dapat menjadi bagian dari ekspresi kasih sayang antara dua orang yang saling mencintai (kecuali sebagian video yang direkam dengan memaksa korban/pasangan).

File video-video 3GP setelah tersebar umumnya langsung mendapat respon publik yang cenderung menilai bahwa tindakan tersebut negatif karena melanggar moral yang berlaku di masyarakat, sekaligus dianggap sebagai tindakan kriminal. Selain respon publik yang cukup berlebihan dengan mengkerangkakannya ke dalam nilai-nilai- moralitas normatif, beragam retorik dan generalisasi juga dilayangkan ke pihak-pihak yang tidak terlibat, seperti memberi penilaian generasi muda sudah rusak moralnya, hingga merazia dan melarang para pelajar membawa handphone ke sekolah karena teknologi handphone konon telah disalahgunakan manfaatnya.

Ada ketidakadilan atas respon dan sikap represif yang diberlakukan oleh pihak-pihak tertentu yang merasa berwenang kepada mereka yang terlibat dalam rekaman video 3GP. Secara umum semua perilaku dan korban dinilai negatif tanpa sedikitpun mengapresiasi kegiatan dan pengalaman mereka dari sisi positifnya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This research responds to the development of cell phone communication technology in relation to the cultural practices connected with it, in particular the practice of some people creating 3GP videos and the public responses to cases where such video files spread into the public domain. A 3GP video is a video file that illustrates or contains nudity or sexual activity recorded using the camera of a cell phone.

People who recorded their sexual activities mostly admit to have done it spontaneously or just for fun, with the objective of keeping the file as a memory of for personal pleasure. It appears to be the case that the majority of people who record their sexual activities have no aim to distribute the video (except in a few cases, such as when a film is consciously created by a certain group of people with the purpose of insulting a victim). In addition, those recordings are generally not meant for commercial use, which makes them different from porn movies which are created to be sold. Though people who record their sexual activities or display their nudity do this spontaneously, they tend to feel and have various experiences after they watch the video, e.g. a man could actualize his pride or masculinity, and a woman could enjoy the beauty of her body. For both men and women making a 3GP movie brings unique sensations and new experiences with it. Furthermore, 3GP videos can be creative experiments that involve bodies and technology, a way of self-knowledge and self-reflection, and an expression of affection between two people who love each other (except for videos that are recorded by forcing a victim/couple into intimate acts).

Those 3GP video files that have been widely spread are commonly responded to by the public negatively, as they are considered to go against the moral values that exist in society and are considered as criminal acts. Additionally to the rather exaggerated public response that, based on normative moral values, strongly condemns the act, a range of generalized accusations are addressed to groups basically uninvolved, e.g. the young generation is judged to have lost its morality, or raids are conducted and students are prohibited to take cell phones to school with the explanation that technology tends to be misused.

Injustice is found in the responses and the repressive attitudes given by certain individuals or institutions who feel they have the authority to judge people involved in 3GP video recording. In general all of the actions, as well as the personality of the victims, are judged negatively without appreciating their activities in the slightest way and without ever recognizing the positive aspects of their experiences.